

Planned Maintenance pada Preventive Maintenance

Maintenance

Pada setiap industri terdapat peralatan atau asset yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Semua peralatan atau asset tersebut diperlukan perawatan yang tepat supaya proses produksi berjalan dengan maksimal.

Pada umumnya setiap industri terdapat dua tipe *maintenance*, antara lain *unplanned maintenance* dan *planned maintenance*. Pada artikel ini akan membahas seputar *preventive maintenance* yang merupakan bagian dari *planned maintenance*.

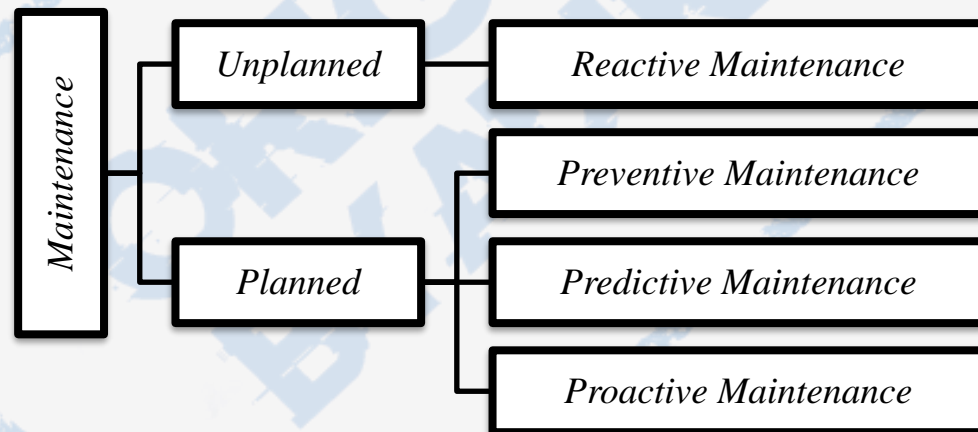


Figure 1. Tipe Maintenance

Preventive Maintenance

Preventive maintenance didesinifikan sebagai strategi perawatan rutin terjadwal yang dilakukan untuk mencegah timbulnya gejala kerusakan yang tidak terduga. Figure 2 mengilustrasikan contoh statistik umur suatu peralatan.

Mean time to failure (MTTF) atau *bathtub curve* menunjukkan bahwa mesin baru memiliki kemungkinan kegagalan yang tinggi, akibat kesalahan pemasangan selama beberapa minggu pertama pengoperasian. Setelah periode awal ini, kemungkinan kegagalan relatif rendah dalam jangka waktu yang lama. Kemungkinan kegagalan akan meningkat tajam setelah melalui waktu operasi yang cukup lama.

Dalam manajemen *preventive maintenance*, perbaikan atau perawatan mesin dijadwalkan berdasarkan statistik MTTF tersebut. Contoh aktifitas *preventive maintenance* ialah inspeksi rutin, penggantian oli secara berkala, maupun penggantian komponen tertentu.

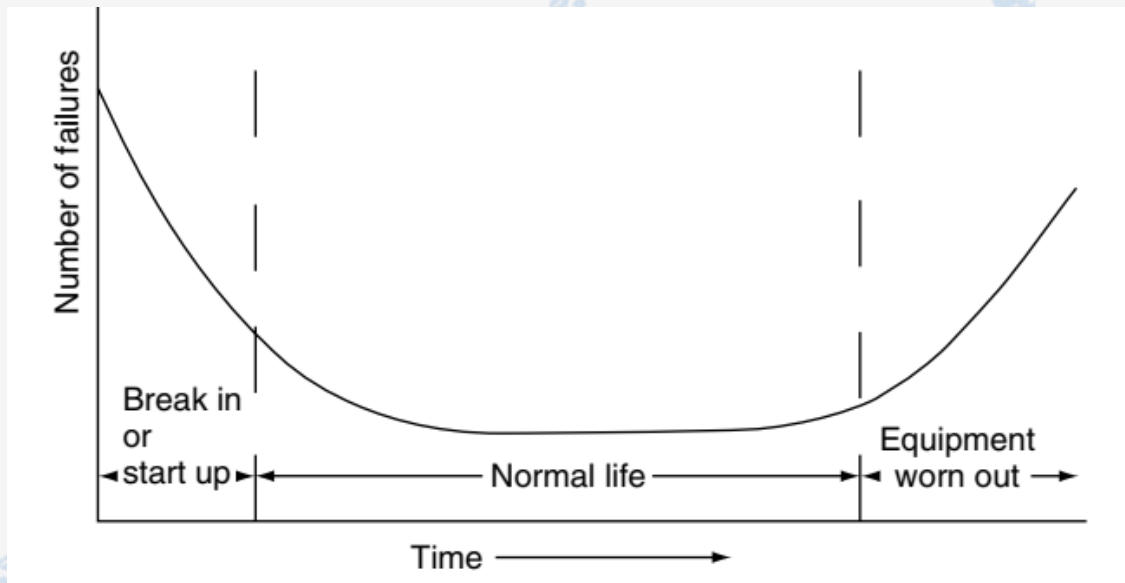


Figure 2. Bathtub Curve

Sumber : *Maintenance Fundamentals, Second Edition – Mobley (2004)*

Author : Mochamad Asyim Muntohar



Adikari Wisesa
—INDONESIA—